

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Populasi Penelitian

Populasi penelitian adalah siswa kelas V MI Nurul Huda Sawahan Cerme Gresik, 63 siswa. Lapangan penelitiannya berada di sekolah tersebut. Tepatnya di kelas V MI Nurul Huda Sawahan Cerme Gresik sesuai dengan target pembelajaran. Penelitian dilakukan dengan melewati siklus-siklus penelitian sesuai dengan jadwal penelitian.

B. Sampel penelitian

Dalam penelitian ini tidak ada sampel penelitian. Hal itu dikarenakan jumlah populasi kurang dari 100. Padahal, sebagaimana pendapat Suharsimi Arikunto, untuk sekedar perkiraan, maka apabila subyeknya kurang dari 100, maka akan lebih baik jika diambil semua. Sehingga penelitiannya merupakan penelitian populasi (Suharsimi Arikunto, 1996). Dan berdasarkan pertimbangan agar hasil penelitian bisa dipertimbangkan valid, dengan melihat penelitian ini ada kaitannya dengan proses pembelajaran, tentunya seluruh populasi merasakan dampak sebagai obyek penelitian.

C. Faktor Yang Diteliti

Secara fisik, faktor yang diteliti adalah siswa kelas V MI Nurul Huda Sawahan Cerme kabupaten Gresik dengan mengacu pada masing-masing indikasi. Yaitu indikasi yang menunjukkan kemampuan berkomunikasi siswa dalam pembelajaran bahasa Indonesia. Dengan kata lain, faktor yang diteliti adalah bagian dari hakikat dan tujuan belajar di dalam kelas itu sendiri.

D. Prosedur Penelitian

Prosedur Penelitian Tindakan Kelas (PTK) ini dilaksanakan dengan tiga kali siklus penelitian. Masing-masing siklus mengandung tahapan-tahapan rencana kegiatan penelitian yang disebut dengan rencana tindakan siklus pertama, kedua dan ketiga. Masing-masing siklus tersebut melalui 4 tahapan, yaitu: (1) membuat rencana tindakan, (2) melaksanakan tindakan, (3) mengadakan pemantauan (observasi), dan (4) mengadakan refleksi.

1. Rencana Tindakan Siklus I

Rencana tindakan siklus I terdiri dari beberapa tahap:

- a. Tahap Perencanaan
 - 1) Membuat rencana pembelajaran (RPP)
 - 2) Menyiapkan perangkat-perangkat mengajar bahasa Arab sesuai dengan materi penelitian.
 - 3) Mengadakan musyawarah kecil dengan beberapa guru yang membantu dalam penelitian tindakan kelas

4) Menyiapkan beberapa alat peraga pembelajaran sesuai dengan proses penelitian

5) Membuat lembar kerja berupa instrumen penelitian.

b. Tahap Implementasi

1) Melakukan proses pembelajaran sebagaimana biasa, sesuai dengan skenario penelitian

2) Memulai pembelajaran sesuai RPP

3) Membagi kelompok belajar

4) Siswa melakukan tugas kelompok belajar sesuai dengan petunjuk yang diberikan di ruang kelas

5) Mendemonstrasikan hasil belajar

6) Evaluasi

c. Tahap Observasi

Observasi dilakukan saat proses pembelajaran berlangsung. Ada beberapa hal yang dilakukan Peneliti sebagai pedoman menjalani proses penelitian.

1) Merekam kegiatan pembelajaran dengan Handycam.

2) Mencatat semua respon siswa terhadap materi yang diberikan

3) Mencatat masing-masing kemampuan ketika siswa mendemonstrasikan materi

4) Setelah itu Peneliti melakukan kajian ulang setelah proses pembelajaran berlangsung

d. Tahap Refleksi

- 1) Melihat kilas balik proses pembelajaran antara peneliti dan obyek penelitian yang didemonstrasikan
- 2) Mendiskusikan hasil rekaman tersebut
- 3) Perencanaan melakukan siklus II berdasarkan hasil penelitian pada siklus I

2. Rencana Tindakan Siklus II

Tindakan pada siklus II berdasarkan hasil dari siklus I. Tindakan dilaksanakan tidak jauh berbeda dengan tindakan pada siklus pertama. Bedanya, untuk siklus II acuannya kembali pada standar hasil siklus I. Dalam hal ini tetap melalui prosedur tahapan, (a) perencanaan melakukan siklus II, (b) tahap implementasi atau pelaksanaan penelitian, (c) tahap observasi dan (d) tahap refleksi.

Hasil penelitian dari siklus II dijadikan dasar penelitian siklus III, yakni dengan melihat berbagai perkembangan kemampuan siswa di bidang *Maharotu al-Kalam*, sampai pada kesimpulan pokok, bahwa kemampuan *berbicara* siswa mencapai titik prosentase kemampuan tertentu.

3. Rencana Tindakan Siklus III

Demikian juga tindakan pada siklus III berdasarkan hasil dari siklus II. Tindakan yang dilaksanakan tidak jauh beda dengan tindakan pada siklus kedua. Bedanya untuk siklus III acuannya kembali pada standar hasil siklus II. Dalam

hal ini juga tetap mengacu pada prosedur tahapan, (a) implementasi atau pelaksanaan penelitian, (c) tahap observasi dan (d) tahap refleksi.

Hasil penelitian dari siklus III dalam PTK ini diambil dasar hasil akhir suatu penelitian. Dan siklus IV adalah penyempurnaan hasil penelitian yang berhubungan dengan penyempurnaan hasil belajar atas dasar hasil penelitian pada siklus I, II dan III merupakan hasil yang sebenarnya, dengan menunjukkan rentang prosentasi hasil penelitian dengan keputusan ilmiah hasil penelitian pada siklus IV.

4. Rencana Tindakan Siklus IV

Pada dasarnya siklus IV adalah siklus terakhir dengan mengambil pola penelitian penyempurnaan hasil penelitian. Siklus IV dilakukan atas dasar hasil yang diperoleh pada siklus III.

Artinya, masing-masing hasil siklus penelitian menunjukkan perkembangan siswa yang berbeda-beda. Hal itu ditunjukkan pada titik kemampuan berupa prosentase. Semua ini akan dilakukan dan ditunjukkan pada pelaksanaan penelitian.